

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepakbola merupakan salah satu olahraga permainan yang sangat fenomenal dan digemari masyarakat dunia. Secara sederhana sepakbola diartikan olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 (dua) tim yang terdiri 11 (sebelas) orang, masing-masing tim dengan tujuan meraih kemenangan selama pertandingan berlangsung 90 (sembilan puluh) menit. Dalam buku mahir sepakbola (Nugraha, 2012), istilah yang diberikan untuk permainan sepakbola pun bervariasi. Untuk negara-negara yang menggunakan bahasa Inggris, mereka menyebut permainan ini *football*, sementara beberapa wilayah lain disebut *soccer*. Negara-negara yang menggunakan bahasa latin menyebutkan dengan istilah *futbol* atau *futebol*. Dalam bahasa Jerman atau bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa Skandinavia disebut dengan *fussball* atau *votebal* dalam sebutan bahasa Belanda. Sedangkan di Indonesia permainan ini sering disebut sepakbola atau bola kaki.

Dalam buku (Adhe et al., 2019) yang berjudul sepakbola menjelaskan sepakbola menurut Salim adalah olahraga yang memainkan bola dengan kaki. Tujuan utamanya dari permainan ini adalah untuk mencetak gol atau skor sebanyak-banyaknya yang tentunya harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Ditambahkan oleh Kurniawan, sepakbola adalah permainan bola yang sangat populer dimainkan oleh dua

tim, yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang. Sementara menurut Sudjarwo dalam jurnal (Rizal et al., 2019a) menjelaskan, sepakbola ialah olahraga beregu yang didasari atas teknik, pengolahan bola, dan pengertian setiap pemain terhadap permainan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan sepakbola merupakan bentuk permainan beregu yang dimainkan masing-masing oleh 11 (sebelas) orang pemain yang terdiri dari 10 (sepuluh) orang pemain luar dan seorang penjaga gawang, permainan menggunakan kedua kaki, kepala atau bagian tubuh lainnya kecuali lengan tangan dan hanya penjaga gawang yang diperbolehkan memegang bola dalam area terbatas di sekitar gawang. Tujuan masing-masing regu ialah memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya. Permainan sepakbola cukup sederhana namun mampu memompa gejolak perasaan dengan sajian teknik-teknik yang menakjubkan selama permainan berlangsung, banyak aspek diantaranya taktik untuk menyerang, bertahan dan transisi.

Pemain sepakbola harus menguasai teknik-teknik dasar dengan baik sehingga pemain mampu melakukan gabungan dari teknik-teknik dasar yang nantinya dapat diterapkan dalam taktik bermain di tempat latihan ataupun di pertandingan. Pemain yang mampu menguasai kombinasi teknik dasar sepakbola dengan baik maka akan menghasilkan permainan yang menakjubkan.

Seorang pemain yang telah menguasai teknik dasar dengan baik selanjutnya dapat diberikan latihan gabungan dari beberapa macam teknik

dasar. *Combination play* sepakbola merupakan aplikasi kombinasi gerakan gabungan sebuah *wall pass*, *take over* dan *over land*. *Wall pass* atau operan langsung adalah teknik operan yang dilakukan oleh dua orang pemain sambil berlari, *take over* yaitu menggiring bola ke arah kawan dan melakukan perpindahan antar kaki dan *over land* atau *overlapping* adalah suatu teknik passing melambung yang biasa dilakukan antara dua pemain dalam kegiatan menyerang dan menciptakan gol.

Dalam permainan sepakbola penting bagi pemain memahami tujuan menendang bola passing antara lain, mengoper bola pada teman ke daerah yang kosong, mengoper bola terobosan diantara lawan, menendang bola untuk membuat gol ke gawang lawan dan menendang bola untuk menggunakan daerah permainan sendiri. Hal inilah yang perlu diperhatikan oleh seorang pelatih dalam melatih keterampilan teknik lanjutan bagi pemain yang berusia remaja atau anak-anak.

Keterampilan merupakan pengembangan dari hasil latihan dan pengalaman yang diperoleh dari kemampuan dasar (Sulistyowati, 2019a). Memperagakan gabungan teknik dasar pada sepakbola diperlukan kemampuan motorik yang baik karena anak harus dapat merangkai gerakan yang terencana, terarah, terkoordinasi dan terkendali. Untuk seorang anak dapat menguasai keterampilan, pelatih dan atlet harus saling mendukung dalam sebuah proses latihan. Pelatih menyusun program latihan yang dibutuhkan atlet dan atlet melaksanakan dan menyelesaikan program latihan

yang diberikan oleh pelatih dalam upaya meningkatkan kualitas latihan yang dapat meningkatkan keterampilan teknik sepakbola.

Program latihan yang diberikan pun disesuaikan dengan kebutuhan yang akan dicapai namun terkadang pelatih memiliki persepsi berbeda-beda bahkan di usia U13 pemain jarang diberikan teknik *combination play* sepakbola oleh pelatih dalam latihan. Pelatih jarang memberikan *combination play* sepakbola pada usia U13 karena bisa jadi pemain belum memiliki kemampuan yang cukup untuk melakukannya, belum memiliki *ball feeling* yang baik yaitu perasaan seluruh bagian tubuh kecuali tangan dalam mengendalikan bola, pemain belum memiliki teknik-teknik dasar sepakbola seperti menggiring bola, menendang bola, mengoper bola, menyundul bola dan merebut bola. Atau bisa jadi seorang pelatih memberikan kecenderungan model latihan seadanya (kurang variasi) dan tidak sedikit juga yang memberikan model latihan yang bukan untuk usianya U13.

Padahal teknik *combination play* sepakbola dapat menjadi solusi untuk keluar dari tekanan lawan saat bertanding. *Combination play* atau biasa disebut dengan bermain dengan kombinasi adalah cara yang efektif untuk memainkan bola dengan dua pemain atau lebih. Tujuan bermain kombinasi adalah menguasai bola sambil mencari peluang untuk mencetak gol. Dalam melakukan *combination play* sepakbola ini memerlukan *chemistry* karena pemain harus berinteraksi satu sama lain. Untuk itu pentingnya melatih teknik *combination play* sepakbola di usia U13.

Teknik *combination play* sepakbola sudah dapat diterapkan pada usia U13 karena pada pemain di kelompok umur tersebut sudah memakai lapangan penuh dengan 11 lawan 11. Dalam (Serafin Unus Pasi, 2023) Agus Riyanto menjelaskan bahwa usia 13 tahun adalah pondasi pembinaan sepakbola usia muda karena mereka memakai lapangan *full*. Hal ini tentunya dapat dijadikan acuan untuk memberikan program latihan *combination play* sepakbola untuk anak usia U13. Dibutuhkan metode latihan secara kontinu dan progresif untuk bisa menguasai taktik tersebut dalam mencapai kemenangan. Taktik dalam sepakbola di masa modern sudah berkembang cukup pesat dan dinamis.

Melihat permasalahan yang dijelaskan di atas, penulis/peneliti yang saat ini melatih di SSB Maesa Jakarta juga melihat rendahnya aktivitas gerak dalam melakukan *combination play* sepakbola dalam latihan ataupun pertandingan. Maka dirasa perlu adanya suatu bentuk/model latihan *combination play* sepakbola U13 yang dapat diterapkan dalam proses latihan teknik dasar sepakbola. Model yang sesuai dan tepat dengan karakteristik usia U13 diharapkan dapat membantu proses pembentukan keterampilan gerak *combination play* sepakbola. Secara langsung dengan adanya model yang tepat dan menarik membantu pelatih dalam memecahkan masalah yang ada sehingga kebutuhan gerak pemain dapat tercapai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti ingin mengembangkan model latihan *combination play* sepakbola U13 SSB Maesa Jakarta.

B. Fokus Penelitian

Agar masalah tidak meluas, berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian perlu dibatasi. Fokus penelitian digunakan untuk menghindari adanya pelebaran pokok masalah agar penelitian tersebut lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah model latihan *combination play* sepakbola U13 SSB Maesa Jakarta.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka dapat dirumuskan, Bagaimana pengembangan model latihan *combination play* sepakbola U13 SSB Maesa Jakarta?

D. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Bagi Atlet

Hasil penelitian ini sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pemain U13, khususnya meningkatkan teknik *combination play* sepakbola.

2. Bagi Pelatih

Hasil penelitian ini dapat memberikan rekomendasi bagi pelatih dalam melatih pemain khususnya sebagai upaya meningkatkan keterampilan

teknik *combination play* sepakbola melalui pengembangan variasi model latihan dan program latihan yang efektif.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini juga diharapkan memberikan manfaat bagi peneliti sendiri untuk terus mengembangkan olahraga sepakbola dari berbagai usia dengan menggunakan model latihan yang bervariasi

